

Pelatihan Videografi: Peningkatan Softskill Generasi Muda Melalui Konten Digital di Kabupaten Luwu Timur

Rahmat¹, A. Muh. Nurhidayat²

¹Jurusan Teknik Informatika, Universitas Pejuang RI

²Jurusan Teknik Informatika, Universitas Islam Negeri Alauddin

Informasi Artikel

Article historys:

Received Apr 4, 2025

Revised Apr 6, 2025

Accepted Apr 20, 2025

*Koresponden Author:

Rahmat, S.Kom., M.Kom

Jurusan Teknik Informatika,
Universitas Pejuang RI

Jl. AMD No.36, Makassar,
Indonesia.

rahmat@upejuangri.ac.id

ABSTRACT

Pandemi Covid-19 berdampak signifikan pada aktivitas ekonomi masyarakat, khususnya di Kabupaten Luwu Timur. Banyak remaja kehilangan kesempatan kerja dan mengalami keterbatasan aktivitas. Melalui program pengabdian masyarakat, dilakukan pelatihan videografi dan editing video wedding untuk memberdayakan generasi muda. Pelatihan ini bertujuan meningkatkan softskill, memperkenalkan alat dan teknik videografi, serta memberikan pengalaman praktik langsung. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan keterampilan peserta dalam membuat konten digital dan diharapkan dapat mendukung promosi pariwisata daerah. Kegiatan ini juga mendorong kemandirian dan kreativitas remaja dalam menghadapi tantangan ekonomi di masa pandemi.

Kata kunci: *pelatihan videografi, softskill, generasi muda, konten digital, Luwu Timur*

1. PENDAHULUAN

1.1 Analisis Situasi

Pandemi Covid-19 membawa dampak besar terhadap kehidupan sosial dan ekonomi masyarakat Indonesia. Pemerintah menerapkan kebijakan social distancing dan PSBB untuk menekan penyebaran virus, namun kebijakan ini juga membatasi ruang gerak masyarakat dan menyebabkan banyak pekerja dirumahkan atau kehilangan pekerjaan. Di Kabupaten Luwu Timur, permasalahan ekonomi sangat dirasakan, terutama oleh para lulusan baru yang kesulitan mendapatkan pekerjaan. Banyak remaja yang akhirnya menghabiskan waktu tanpa aktivitas produktif [1].

Melihat situasi tersebut, tim pengabdian menginisiasi pelatihan videografi dan editing video wedding sebagai upaya pemberdayaan generasi muda. Pelatihan ini diharapkan dapat memberikan keterampilan baru, meningkatkan softskill, dan membuka peluang usaha di bidang konten digital [2][3].

Namun, pemahaman dan pemanfaatan konten digital video masih tergolong terbatas di kalangan generasi muda di Kabupaten Luwu Timur. Banyak dari mereka yang belum memiliki akses terhadap pelatihan atau fasilitas yang memadai untuk mengembangkan kemampuan di bidang videografi. Selain itu, kurangnya pengetahuan tentang teknik pembuatan video, proses editing, serta strategi pemasaran konten digital membuat potensi yang dimiliki generasi muda belum dapat dimaksimalkan secara optimal. Akibatnya, peluang untuk menciptakan karya kreatif dan mendapatkan penghasilan tambahan dari industri digital masih sangat terbatas.

Oleh karena itu, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pelatihan videografi dan editing video secara komprehensif kepada generasi muda di Kabupaten Luwu Timur. Kegiatan ini dirancang untuk membekali peserta dengan pengetahuan dasar hingga lanjutan mengenai teknik pengambilan gambar, penyuntingan video, serta pemanfaatan media sosial sebagai sarana promosi dan pemasaran hasil karya. Selain itu, pelatihan ini juga bertujuan untuk menumbuhkan jiwa kewirausahaan dan meningkatkan kepercayaan diri peserta dalam berkarya di bidang digital [4][5].

Diharapkan melalui kegiatan ini, peserta tidak hanya memperoleh pemahaman yang lebih baik mengenai videografi, tetapi juga mampu mengembangkan kreativitas, meningkatkan kemampuan komunikasi, dan membangun jejaring profesional di bidang industri kreatif. Dengan demikian, generasi muda di Kabupaten Luwu Timur dapat lebih produktif, mandiri, dan siap bersaing di era digital, serta berkontribusi dalam meningkatkan perekonomian daerah melalui pemanfaatan teknologi dan konten digital [6].

1.2 Permasalahan Mitra

Setelah melakukan observasi, dan setelah melalui wawancara langsung, maka permasalahan utama yang dihadapi remaja di Kabupaten Luwu Timur antara lain:

- Terbatasnya lapangan pekerjaan akibat pandemi
- Kurangnya keterampilan praktis yang relevan dengan kebutuhan industri kreatif
- Minimnya pemanfaatan waktu luang untuk kegiatan produktif
- Rendahnya pengetahuan tentang videografi dan pemasaran konten digital.

2. METODE PELAKSANAAN

Pelatihan videografi dilaksanakan di pendopo Landmark, Kabupaten Luwu Timur, selama dua hari pada tanggal 18–19 November 2022. Kegiatan ini didukung penuh oleh Dinas Pariwisata, Kepemudaan, dan Olahraga Kabupaten Luwu Timur.

Langkah-langkah pelaksanaan:

1. Penyusunan materi pelatihan yang meliputi pengenalan alat-alat shooting (kamera, lensa, audio recorder), dasar-dasar videografi (segitiga exposure, komposisi, pergerakan kamera, perekaman suara, editing video), serta strategi pemasaran produk video wedding.
2. Pendekatan interaktif melalui diskusi, praktik langsung di studio, dan demonstrasi penggunaan alat.
3. Peserta diberikan kesempatan untuk praktik langsung di lapangan, didampingi oleh instruktur.
4. Evaluasi hasil pelatihan dan pemberian umpan balik kepada peserta.

Sasaran kegiatan: Remaja yang berdomisili di Kabupaten Luwu Timur dan sekitarnya.

Partisipasi Mitra dalam Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat

Partisipasi mitra yang dilakukan dalam kegiatan ini antara lain:

1. Menyediakan fasilitas dan sarana operasional selama PKM berlangsung.
2. Menyediakan fasilitas berupa ruangan pelatihan, sound system, alat tulis menulis untuk peserta dan melakukan dokumentasi kegiatan. [7]
3. Para guru dalam hal ini sebagai sumber daya pelatihan telah memberikan waktu dan bersedia mengikuti semua kegiatan pelatihan sampai selesai.

2.1 Materi Pelatihan PKM

Pengabdian ini dilaksanakan tanggal 26 februari 2025 di Kabupaten Luwu Timur, Sulawesi Selatan. dengan materi seperti berikut :

1. Pengenalan Videografi dan Industri Konten Digital

- Pengertian videografi dan peranannya di era digital
- Peluang usaha dan karir di bidang videografi
- Tren konten digital di media sosial

Dasar-dasar Videografi

- Pengenalan alat dan perlengkapan videografi (kamera, smartphone, tripod, lighting, dll)
- Teknik pengambilan gambar (angle, framing, komposisi)
- Pencahayaan dan audio dalam videografi

Teknik Pengambilan Video

- Teknik dasar shooting (steady shot, panning, tilting, zooming)

- Storytelling dalam videografi: membuat alur cerita yang menarik
- Praktik pengambilan video di lapangan

Editing Video Dasar

- Pengenalan software editing video (misal: Adobe Premiere, CapCut, Kinemaster, dll)
- Proses editing: memotong, menyusun, menambah efek dan transisi
- Menambahkan musik, teks, dan suara latar

Editing Video Lanjutan (Khusus Wedding Video)

- Teknik color grading dan koreksi warna
- Membuat highlight video pernikahan
- Tips membuat video wedding yang emosional dan berkesan

Optimasi dan Publikasi Konten Digital

- Cara mengunggah video ke platform digital (YouTube, Instagram, TikTok, dll)
- Strategi promosi dan membangun personal branding
- Etika dan hak cipta dalam pembuatan konten digital

Softskill Pendukung

- Komunikasi efektif dalam tim produksi
- Manajemen waktu dan perencanaan proyek
- Kewirausahaan dan peluang bisnis di bidang videografi

Praktik Mandiri dan Presentasi Hasil Karya

- Peserta membuat proyek video secara berkelompok/individu
- Sesi presentasi dan evaluasi hasil karya
- Diskusi dan umpan balik dari mentor grafis.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan ini mendapat sambutan positif dari peserta dan pihak Dinas Pariwisata, Kepemudaan, dan Olahraga. Peserta menunjukkan antusiasme tinggi dalam mengikuti setiap sesi, baik teori maupun praktik. Mereka mampu memahami penggunaan alat videografi, teknik pengambilan gambar, serta proses editing video. Selain itu, peserta juga mendapatkan wawasan tentang pemasaran produk digital, yang dapat menjadi peluang usaha baru di tengah keterbatasan ekonomi akibat pandemi.

Kegiatan ini tidak hanya meningkatkan keterampilan teknis peserta, tetapi juga membangun kepercayaan diri dan kreativitas dalam menciptakan konten digital. Diharapkan, keterampilan yang diperoleh dapat dimanfaatkan untuk mendukung promosi pariwisata daerah dan membuka peluang kerja mandiri bagi generasi muda [8].

Pelaksanaan kegiatan PKM ini terealisasi dengan melalui beberapa sesi yaitu sebagai berikut:

Cara pelaksanaan kegiatan:

a. Perencanaan:

- 1) Mengidentifikasi kebutuhan peserta dan tujuan pelatihan.
- 2) merencanakan jadwal, tempat, dan fasilitas yang dibutuhkan.

b. Penyusunan Materi Pelatihan:

- 1) Mengembangkan materi pelatihan yang mencakup dasar-dasar pembuatan video, teknik penyuntingan, dan pemanfaatan perangkat lunak.

c. Pelaksanaan Sesuai Rencana:

- 1) Mengadakan sesi pembukaan untuk memperkenalkan tujuan dan agenda pelatihan.

- 2) Melakukan sesi teori untuk memberikan pemahaman dasar.
- 3) Memberikan demonstrasi praktis dan panduan penggunaan perangkat lunak.

d. Sesi Praktik:

- 1) Memfasilitasi sesi praktik di mana peserta dapat langsung mencoba tool.
- 2) Memberikan bimbingan dan umpan balik selama proses praktik.

e. Sesi Diskusi dan Tanya Jawab:

- 1) Mengadakan sesi diskusi untuk memecahkan masalah dan menjawab pertanyaan peserta.
- 2) Diskusikan ide-ide kreatif dalam pembuatan video dengan AI.

f. Sesi Penutup dan Sertifikat:

- 1) Mengadakan sesi penutup untuk merangkum hasil pelatihan.
- 2) Membagikan sertifikat kepada peserta sebagai pengakuan atas partisipasi dan prestasi peserta.

Antusias dan tanggapan yang sangat baik dari peserta pada saat berlangsungnya pendampingan PKM sangat besar ditandai dengan banyaknya pertanyaan dari peserta seputar penggunaan tool atau software pengolah video. Untuk keberlanjutan pendampingan ini tetap kami implementasikan di berbagai kesempatan lewat komunikasi dari peserta yang setiap saat bisa menghubungi tim pemateri apabila mereka terkendala dalam pembuatan instrument penilaian menggunakan platform berbasis AI.

Dokumentasi acara kegiatan pada saat pembukaan sampai selesainya acara pendampingan PKM ini kami sertakan. Wawancara singkat seputar pelaksanaan pelatihan ini, semua peserta puas karena mampu memahami dan mengimplementasikan secara penggunaan video content terhadap berbagai permasalahan di sekitar kita. Kontribusi dalam pengenalan teknologi informasi dengan media computer telah dapat mereka pergunakan dalam membantu proses komunikasi dua arah guru kepada peserta.

Dokumentasi Kegiatan :





4. KESIMPULAN

Pelatihan videografi yang dilaksanakan di Kabupaten Luwu Timur berhasil meningkatkan softskill dan keterampilan generasi muda dalam bidang konten digital. Kegiatan ini memberikan dampak positif dalam memberdayakan remaja, membuka peluang usaha, dan mendukung promosi pariwisata daerah. Diharapkan pelatihan serupa dapat terus dilaksanakan secara berkelanjutan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia di daerah.

Adapun yang menjadi saran kami antara lain:

Agar kualitas videografi para pemuda semakin meningkat, disarankan untuk mengikuti pelatihan secara serius dan berkelanjutan. Dukungan dari pemerintah daerah dan pihak terkait sangat dibutuhkan untuk memperluas jangkauan dan dampak kegiatan serupa di masa mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] M. Sayuti and N. Hidayati, 'Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Perekonomian Masyarakat Indonesia,' *Jurnal Ekonomi dan Kebijakan Publik*, vol. 11, no. 2, pp. 123–135, 2020.
- [2] R. A. Pratama and D. P. Sari, 'Pelatihan Videografi sebagai Upaya Pemberdayaan Pemuda di Masa Pandemi,' *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, vol. 5, no. 1, pp. 45–52, 2021.
- [3] A. Wibowo and S. Nugroho, 'Pengembangan Soft Skill Melalui Kegiatan Pelatihan Digital untuk Generasi Muda,' *Jurnal Pendidikan dan Teknologi*, vol. 8, no. 3, pp. 210–218, 2022.
- [4] M. P. Sari and F. Ramadhan, 'Peran Konten Digital dalam Promosi Pariwisata Daerah,' *Jurnal Komunikasi dan Pariwisata*, vol. 9, no. 2, pp. 98–107, 2021.
- [5] D. Kurniawan and A. Putri, 'Strategi Pemasaran Produk Kreatif Berbasis Digital di Era Pandemi,' *Jurnal Ekonomi Kreatif*, vol. 4, no. 2, pp. 67–75, 2022.
- [6] S. H. Prasetyo, 'Pemberdayaan Pemuda Melalui Pelatihan Keterampilan Digital,' *Jurnal Sosial dan Pemberdayaan Masyarakat*, vol. 7, no. 1, pp. 33–41, 2022.
- [7] L. A. Dewi and R. Santosa, 'Pengaruh Pelatihan Videografi terhadap Kreativitas Remaja,' *Jurnal Ilmu Komunikasi*, vol. 10, no. 1, pp. 55–62, 2023.
- [8] F. Yuliana, 'Pemanfaatan Media Digital untuk Peningkatan Soft Skill Generasi Muda,' *Jurnal Pendidikan Multimedia*, vol. 6, no. 2, pp. 120–128, 2022.